

TRACER STUDY

LAPORAN PENELITIAN



**PELUANG KERJA DAN KINERJA LULUSAN
PENDIDIKAN EKONOMI FE UNY**

Oleh:

Aula Ahmad Hafih, M.Si. NIDN 0028107506

Tejo Nurseto, M.Pd. NIDN 0024037404

Ali Muhson, M.Pd. NIDN 0012116802

Supriyanto, M.M. NIDN 0020076507

Penelitian dibiayai dengan Dana DIPA Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
SK Dekan FE UNY Nomor: 507 Tahun 2017, tanggal 10 Mei 2017
Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Nomor: 542/UN34.18/PL/2017, tanggal 15 Mei 2017

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
OKTOBER 2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PELUANG KERJA DAN KINERJA LULUSAN
PENDIDIKAN EKONOMI FE UNY

Peneliti/Pelaksana

Nama lengkap : Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri, SE.,M.Si.
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
NIDN : 0028107506
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Pend. Ekonomi - S1
Nomor HP : +6281904291102
Alamat surel (e-mail) : aula_hsf@uny.ac.id

Anggota (1)

Nama Lengkap : Ali Muhson, S.Pd.,M.Pd.
NIDN : 0012116802
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Anggota (1)

Nama Lengkap : Tejo Nurseto, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0024037404
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Anggota (1)

Nama Lengkap : Drs. Supriyanto, MM.
NIDN : 0020076507
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra :
Alamat Institusi Mitra :
Penanggung Jawab :
Tahun Pelaksanaan :
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 8.000.000,00

Mengetahui,
BPP,

Yogyakarta, 28 Oktober 2017
Ketua Pelaksana

NIP

Aula Ahmad Hafidh Saiful Fikri, SE.,M.Si.
NIP 19751028 200501 1 002

Menyetujui,
Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP 19550328 198303 1 002

ABSTRAK

PELUANG KERJA DAN KINERJA LULUSAN PENDIDIKAN EKONOMI FE UNY

Oleh: Aula Ahmad Hafidh, Tejo Nurseto, Ali Muhson, Supriyanto

Universitas Negeri Yogyakarta

Pengangguran selalu menjadi isu penting dalam sebuah proses pembangunan. Di satu sisi pendidikan diharapkan mampu memecahkan pengangguran, namun di sisi lain jumlah penganggur di kalangan terdidik justru terus mengalami peningkatan. Guna memperoleh informasi tentang efektivitas pelaksanaan pendidikan di perguruan tinggi, perlu dilakukan penelitian tracer studi. Tracer studi ini bertujuan untuk (1) mengetahui waktu tunggu lulusan Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY untuk mendapatkan pekerjaan; (2) menganalisis persebaran pekerjaan lulusan Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY dalam berbagai sektor pekerjaan; (3) mengetahui tingkat relevansi pekerjaan lulusan Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY; dan (4) memotret kinerja lulusan Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif eksploratif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian dilaksanakan selama bulan April s.d. Agustus 2017. Populasi penelitian ini adalah alumni Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY lulusan tahun 2007 s.d. 2016. Sampel diambil secara *convenience sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik angket, dokumentasi dan wawancara. Analisis data menggunakan analisis deskriptif.

Penelitian ini menemukan bahwa (1) lulusan Prodi Pendidikan Ekonomi FE UNY termasuk mudah terserap di dunia kerja. Masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama termasuk dalam kategori cepat yakni dengan rata-rata 3 bulan; (2) Peluang kerja lulusan terbesar untuk pekerjaan pertama masih didominasi oleh pegawai swasta, tenaga pengajar/tentor, dan guru swasta. Untuk profesi pegawai swasta dan guru swasta masih menjadi pilihan profesi sekarang sementara profesi tenaga pengajar/tentor bergeser ke PNS, baik sebagai guru maupun dosen; (3) Relevansi lulusan dengan pekerjaan yang ditekuni saat ini tergolong cukup baik karena hanya 61% lulusan bekerja sesuai dengan bidang keahliannya; dan (3) Kinerja lulusan termasuk dalam kategori baik. Lulusan memiliki keunggulan dalam hal integritas, penguasaan teknologi informasi, kemampuan bekerja sama dengan tim, kemampuan berkomunikasi, kemampuan profesional, dan kemampuan untuk melakukan pengembangan diri. Hanya kemampuan Bahasa Inggris yang masih dalam kategori cukup.

Kata Kunci: peluang kerja, masa tunggu, relevansi pekerjaan, kinerja lulusan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan ini dengan baik dan lancar. Untuk menyelesaikan laporan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan FE UNY, atas bantuan dan kesempatan yang diberikan kepada peneliti.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi, atas dukungan yang diberikan.
3. Para alumni Program Studi Pendidikan Ekonomi UNY atas kesediaan pengisian angket dan kerja sama yang baik dalam pelaksanaan penelitian ini.
4. Semua pihak yang telah membantu kelancaran penelitian ini.

Akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian ini memberikan kontribusi dan manfaat yang besar bagi kita semua.

Yogyakarta, 28 Oktober 2017

Aula Ahmad Hafidh, M.Si.
Tejo Nurseto, M.Pd.
Ali Muhson, M.Pd.
Supriyanto,MM

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Luaran Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Kajian Teori	5
1. Teori Sumber Daya Manusia	5
2. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia.....	8
3. Pendidikan dan Pekerjaan.....	10
4. Konsep Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan	13
5. Peluang Kerja dan Relevansi Pekerjaan.....	15
6. Pendidikan, Penghasilan dan Kinerja.....	18
B. Hasil Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Pikir	22

BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Pendekatan Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Variabel Penelitian.....	23
D. Populasi dan Sampel	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Instrumen Penelitian.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Deskripsi Prodi Pendidikan Ekonomi	26
1. Visi dan Misi.....	26
2. Tujuan dan Sasaran	27
B. Masa Tunggu.....	28
C. Peluang Kerja	30
D. Relevansi Pekerjaan	31
E. Kinerja Lulusan.....	33
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	36
A. Simpulan	36
B. Implikasi.....	36
C. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN.....	42

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Target Capaian Tahunan	4
Tabel 2. Program induk Pengembangan Perguruan Tinggi	5
Tabel 3. Indikator Program Pendidikan Berdasar Context, Proses, dan Outcomes	17
Tabel 4. Kisi-kisi Pengembangan Instrumen	25
Tabel 5. Masa Tunggu Lulusan.....	28
Tabel 6. Masa Tunggu Lulusan Menurut Masa Studi dan IPK.....	29
Tabel 7. Profil Pekerjaan Pertama dan Sekarang	30
Tabel 8. Profil Kesesuaian Pekerjaan Lulusan.....	32
Tabel 9. Profil Kesesuaian Pekerjaan Lulusan.....	32
Tabel 10. Profil Kinerja Lulusan.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Masa Tunggu Lulusan Menurut Jenis Kelamin	29
Gambar 2. Pekerjaan Lulusan (Pertama dan Sekarang).....	31
Gambar 3. Persentase Relevansi Pekerjaan Menurut Tahun Lulus	33
Gambar 4. Kinerja Lulusan	34
Gambar 5. Skor Kinerja Lulusan	35

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengangguran selalu menjadi isu penting dalam sebuah proses pembangunan. Dari sisi ekonomi, pengangguran merupakan produk dari ketidakmampuan pasar kerja dalam menyerap angkatan kerja yang tersedia. Ketersediaan lapangan kerja yang relatif terbatas, tidak mampu menyerap para pencari kerja yang senantiasa bertambah setiap tahun seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Tingginya angka pengangguran tidak hanya menimbulkan masalah-masalah di bidang ekonomi, melainkan juga menimbulkan berbagai masalah di bidang sosial, seperti kemiskinan dan kerawanan sosial. Data tentang situasi ketenagakerjaan merupakan salah satu data pokok yang dapat menggambarkan kondisi perekonomian, sosial, bahkan tingkat kesejahteraan penduduk di suatu wilayah dan dalam suatu waktu tertentu atau kurun waktu tertentu.

Masalah tenaga kerja menyangkut banyak aspek dan sifatnya menyeluruh, serta merupakan isu nasional yang mempunyai implikasi kebijakan. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa tingkat pengangguran terbuka pada Februari 2016 mencapai 7,02 juta orang atau 5,5 persen. Walaupun jumlah pengangguran tersebut menurun bila dibandingkan dengan Februari 2015, yang mencapai 7,45 juta orang (5,81 persen), namun tingkat pengangguran lulusan universitas malah meningkat dari 5,34 persen menjadi 6,22 persen (Tempo, 2016). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tantangan dunia pendidikan khususnya perguruan tinggi menjadi semakin berat. Perguruan tinggi yang diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang kreatif dan inovatif dalam menciptakan peluang kerja, ternyata tidak mampu terserap dalam dunia kerja.

Pendidikan sebagai human investment merupakan salah satu sasaran pokok pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat. Dengan human investment, seseorang atau lembaga dapat meningkatkan nilai pasar (*market value*) dari pekerja terdidik. Seseorang atau institusi mendanai investasi pendidikan bagi pekerja dengan harapan agar pekerja tersebut lebih produktif, relatif terhadap biaya untuk mendanai pendidikan. Manusia terdidik adalah pelaku ekonomi produktif yang secara real maupun potential mampu memacu produktivitas industri.

Oleh karena itu, semakin banyak manusia terdidik, semakin banyak pekerja yang produktif, dan semakin produktiflah kinerja ekonomi nasional.

Saat ini kritikan tajam yang diarahkan ke pendidikan tinggi adalah ketidakpuasan sebagian masyarakat terhadap kinerja perguruan tinggi. Perguruan tinggi cenderung hanya berorientasi pada menghasilkan lulusan (*product oriented*) tetapi belum memikirkan bagaimana penyerapannya dalam dunia kerja (*market-oriented*). Kebijakan itu yang bersandar pada teori Chandler (1962), yang membawa dunia perguruan tinggi untuk berpacu mencetak lulusan dalam skala dan target perguruan tinggi itu sendiri.

Harapan masyarakat, perguruan tinggi harus sudah berjalan berdasarkan pada *market-oriented* atau malahan harus sudah siap melangkah pada tahapan *society-oriented*, mengingat iklim kompetisi semakin menghangat di era globalisasi. Pada kedua tahapan itu perguruan tinggi harus memfokuskan manajerial organisasinya pada kepuasan pelanggan, yang terdiri masyarakat pengguna (*user*), masyarakat intelektual, dan masyarakat peminat pendidikan (calon mahasiswa). Oleh sebab itu keluwesan dan keleluasaan sistem kerja, budaya dan struktur perguruan tinggi perlu dievaluasi dan diperbaiki.

Sekarang sudah saatnya menyiapkan peserta didik melalui pendidikan dengan pola, konsep, dan model baru yang dapat mengembangkan kepribadian. Pendidikan harus membantu pengembangan peserta didik dalam konsep *life skill* yang menyiapkan peserta didik agar memiliki kecakapan hidup yang bermakna dan berguna di kemudian hari. Dengan adanya orientasi, paradigma, dan sistem pendidikan yang baru, diharapkan dapat mengatasi masalah pengangguran yang saat ini merupakan salah satu dari berbagai masalah ketenagakerjaan di Indonesia.

Berbagai cara telah diupayakan oleh pemerintah melalui dunia pendidikan, di antaranya dengan dikembangkannya pendidikan yang bercirikan keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*) dan dikembangkannya pendidikan berbasis kompetensi. Cara-cara tersebut menunjukkan bahwa pendidikan yang dilaksanakan harus sesuai dan sepadan dengan kebutuhan dunia kerja, sehingga keterserapan lulusan oleh dunia kerja menjadi tinggi. Oleh karena itu, pendidikan harus memperhatikan kompetensi yang ada pada dunia kerja untuk dikembangkan dalam pembelajaran, sehingga siswa memiliki kompetensi seperti harapan dunia

kerja. Dengan demikian, pendidikan saat ini harus berorientasi pada kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia kerja atau dunia usaha.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana waktu tunggu lulusan Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY untuk mendapatkan pekerjaan?
2. Bagaimana persebaran pekerjaan lulusan Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY dalam berbagai sektor pekerjaan?
3. Bagaimana tingkat relevansi pekerjaan lulusan Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY?
4. Bagaimana kinerja lulusan Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui waktu tunggu lulusan Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY untuk mendapatkan pekerjaan.
2. Menganalisis persebaran pekerjaan lulusan Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY dalam berbagai sektor pekerjaan.
3. Mengetahui tingkat relevansi pekerjaan lulusan Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY.
4. Memotret kinerja lulusan Jurusan Pendidikan Ekonomi FE UNY.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena akan menghasilkan informasi bagi penyediaan database alumni. Database tersebut sangat diperlukan sebagai bahan untuk penyusunan borang akreditasi prodi sekaligus sebagai masukan untuk mengevaluasi kinerja jurusan. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengelola pendidikan, khususnya Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dalam pengembangan dan menentukan kebijakan tentang manajemen jurusan, pengembangan kurikulum, dan peningkatan proses pembelajaran.

E. Luaran Penelitian

1. Tersusunnya artikel yang siap untuk dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi.
2. Tersedianya database alumni yang berguna sebagai supporting data bagi pengembangan jurusan dan penyiapan borang akreditasi.

Secara rinci rencana capaian tahunan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rencana Target Capaian Tahunan

No	Jenis Luaran		Indikator Capaian	
			2017	2018
1.	Publikasi Ilmiah	Internasional	Tidak ada	Tidak ada
		Nasional Terakreditasi	Submitted	Published
2.	Pemakalah dalam temu ilmiah	Internasional	Tidak ada	Tidak ada
		Nasional	Sudah dilaksanakan	Sudah dilaksanakan
3.	Invited speaker dalam temu ilmiah	Internasional	Tidak ada	Tidak ada
		Nasional	Tidak ada	Tidak ada
4.	Visiting lecturer	Internasional	Tidak ada	Tidak ada
5.	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten	Tidak ada	Tidak ada
		Paten sederhana	Tidak ada	Tidak ada
		Hak Cipta	Tidak ada	Tidak ada
		Merek Dagang	Tidak ada	Tidak ada
		Rahasia Dagang	Tidak ada	Tidak ada
		Desain Produk Industri	Tidak ada	Tidak ada
		Indikasi Geografis	Tidak ada	Tidak ada
		Perlindungan Varietas Tanaman	Tidak ada	Tidak ada
	Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu	Tidak ada	Tidak ada	
6.	Teknologi Tepat Guna		Tidak ada	Tidak ada
7.	Model/Purwarupa/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial		Tidak ada	Tidak ada
8.	Buku Ajar (ISBN)		Tidak ada	Tidak ada
9.	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)		Skala 1	Skala 3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Teori Sumber Daya Manusia

Untuk menganalisis ketenagakerjaan, secara garis besar penduduk suatu negara dibedakan menjadi dua golongan, yaitu tenaga kerja (penduduk yang telah berusia 10 tahun atau lebih) dan bukan tenaga kerja (penduduk yang usianya kurang dari 10 tahun). Tenaga kerja selanjutnya dipilah ke dalam dua kelompok, yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

Menurut Kusnendi (2003: 6.4) angkatan kerja adalah penduduk dalam usia kerja atau tenaga kerja yang bekerja, atau mempunyai pekerjaan namun untuk sementara sedang tidak bekerja dan yang mencari pekerjaan. Bukan angkatan kerja adalah tenaga kerja atau penduduk dalam usia kerja yang tidak bekerja dan sedang tidak mencari pekerjaan, yang terbagi dalam tiga kelompok yaitu penduduk dalam usia kerja yang sedang bersekolah, mengurus rumah tangga dan penerima pendapatan lain/pensiunan maupun penyandang cacat.

Selanjutnya angkatan kerja dibedakan pula menjadi 2 yaitu pekerja dan penganggur. Dengan demikian dalam kaitannya dengan analisis ketenagakerjaan penduduk dipilah – pilah seperti yang tadi dijelaskan di atas. Konsep pemilahan penduduk tersebut dikenal sebagai pendekatan angkatan kerja (*labour force approach*). Alternatif lain dari pendekatan di atas adalah pendekatan pemanfaatan penggunaan tenaga kerja (*labour utilization approach*).

Tabel 2. Program Induk Pengembangan Perguruan Tinggi

Kategori Program Induk	Program Induk	Kendala	Usaha pencapaian	
			Jangka Panjang	Jangka Pendek
Peningkatan Relevansi dan Kualitas Pendidikan Sarjana dan Diploma	1.1 Peningkatan kualitas kinerja perguruan tinggi dalam menghasilkan lulusan yang baik secara tepat waktu <ul style="list-style-type: none"> • Masih terdapat ketidaksesuaian antara lulusan dan pekerjaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya komitmen staff pengajar terhadap mutu lulusan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menumbuhkan sikap lulusan yang mandiri 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan mutu proses pembelajaran • Meningkatkan penguasaan teknologi, etika profesional

Kategori Program Induk	Program Induk	Kendala	Usaha pencapaian	
			Jangka Panjang	Jangka Pendek
	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan lulusan masih rendah untuk dapat berkarya 			
	1.2 Penyelenggaraan perimbangan populasi mahasiswa dalam kelompok bidang studi dan jalur pendidikan untuk keperluan pembangunan.	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kemampuan masyarakat dalam membiayai pendidikan eksakta 	<ul style="list-style-type: none"> • Menumbuhkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan dalam bidang eksakta 	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan biaya pendidikan untuk kelompok eksakta
	1.3 Pemenuhan syarat standar untuk menyelenggarakan program pendidikan S1 dan Diploma	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kesadaran akan pentingnya mutu pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kesadaran akan mutu pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan syarat penyelenggaraan yang profesional dan menjamin mutu
	1.4 Peningkatan jumlah tenaga akademik dan peningkatan proporsi yang berpendidikan pascasarjana	<ul style="list-style-type: none"> • Terbatasnya dana untuk pendidikan dosen S2/S3 di dalam dan luar negeri. 	<ul style="list-style-type: none"> • Perguruan tinggi mampu melakukan pembinaan staf • Rekrutmen dosen yang lebih baik 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengupayakan sumber daya untuk pendidikan lanjut dosen
	1.5 Peningkatan kesepadanan antara keahlian dan kemampuan kerja lulusan dengan tuntutan dunia kerja, termasuk pemenuhan standar internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya kesadaran perguruan tinggi akan lulusan yang sesuai kebutuhan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Interaksi yang kuat antara dunia kerja dan pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan proses pembelajaran yang mengarah kepada kompetensi dan keahlian
	1.6 Pengembangan dan peningkatan kualitas program studi terpilih S1 dan diploma dalam menyambut globalisasi	<ul style="list-style-type: none"> • Belum adanya program unggulan yang perlu dikembangkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan program unggulan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan program unggulan sesuai potensi daerah
	1.7 Pengembangan program studi sarjana dan pascasarjana dalam IPTEK yang strategis	<ul style="list-style-type: none"> • Belum adanya fokus pengembangan IPTEK 	<ul style="list-style-type: none"> • Perlu adanya fokus unggulan program yang dikembangkan 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan penguasaan IPTEK dan penetapan program unggulan

Pendekatan angkatan kerja yang membedakan angkatan kerja menjadi pekerja dan penganggur pada dasarnya menimbulkan tiga masalah pokok. Menurut Simanjuntak (1998: 15) masalah tersebut adalah:

- a. menyangkut penentuan batas jam kerja yang berbeda – beda, adanya penentuan batas kerja yang berbeda – beda seperti itu mengakibatkan kekaburan pengertian dari definisi bekerja dan menganggur
- b. perbedaan tenaga kerja atas dua golongan yang bekerja dan menganggur tidak menggambarkan masalah tenaga kerja yang sebenarnya. Pemilihan batas jam kerja yang pendek akan memberikan tingkat pengangguran rendah. Angka golongan yang bekerja menjadi dibesar-besarkan karena sebagian dari golongan ini sebenarnya hanya bekerja beberapa jam dalam seminggu. Sebaliknya pemilihan jam kerja yang panjang akan menunjukkan pengangguran yang relatif tinggi sehingga memperkecil jumlah golongan yang bekerja
- c. perbedaan atas orang yang bekerja dan menganggur tidak menunjukkan apa-apa mengenai tingkat pendapatan dan produktivitas seseorang. Pada dasarnya orang bekerja untuk mencari uang, akan tetapi kadang ada orang yang bekerja dengan jam kerja yang panjang pendapatannya lebih rendah dibanding orang yang bekerja dengan jam kerja yang lebih pendek.

Untuk mengatasi masalah tersebut, dikembangkanlah apa yang disebut pendekatan pemanfaatan penggunaan tenaga kerja. Pendekatan *labor utilization approach* (pemanfaatan penggunaan tenaga kerja) menitikberatkan pada aspek penggunaan tenaga kerja dilihat dari jumlah jam kerja, produktivitas, dan pendapatan/upah yang diperoleh (Kusnendi, 2003: 6.6). Menurut Sumarsono (2009: 245) dalam pendekatan ini angkatan kerja dibedakan menjadi 3 golongan yaitu: bekerja penuh/sudah dimanfaatkan sepenuhnya, pengangguran/pengangguran terbuka, dan setengah menganggur/*under employed*.

Bekerja adalah melakukan pekerjaan lamanya bekerja paling satu jam secara terus – menerus dalam seminggu sebelum dilakukan sensus/pencacahan. Sedang bekerja penuh dalam pendekatan pemanfaatan tenaga kerja adalah orang yang memanfaatkan jam kerja secara penuh dalam pekerjaannya, kurang lebih 8 jam sampai 10 jam per hari (Sumarsono, 2009: 249).

Pengangguran (*unemployment*) menunjukkan situasi di mana angkatan kerja yang ingin bekerja tidak memperoleh pekerjaan. Pengangguran adalah konsep yang sulit untuk diukur di negara yang sedang berkembang. Untuk itu digunakanlah pendekatan teori pemanfaatan penggunaan tenaga kerja untuk mengukurnya. Pengertian pengangguran menurut Kusnendi (2003: 6.6) yaitu angkatan kerja yang sama sekali tidak bekerja dan berusaha mencari pekerja.

Setengah menganggur (*under employed*) yaitu angkatan kerja yang kurang dimanfaatkan dalam bekerja dilihat dari segi jam kerja yang dicurahkan, produktivitas kerja, atau pendapatan yang diperoleh (Sumarsono, 2009:249). Setengah pengangguran (*underemployed*) dapat digolongkan berdasarkan jumlah jam kerja, produktivitas kerja dan pendapatan. Dalam hal ini digolongkan 2 kelompok yaitu:

- a. setengah penganggur kentara (*visible underemployed*), yaitu mereka yang bekerja kurang dari 35 jam seminggu;
- b. setengah penganggur tidak kentara (*invisible underemployed*) atau penganggur terselubung, yaitu mereka yang produktivitas kerja dan pendapatan rendah (Sumarsono,2009: 250).

Menurut Simanjuntak (1998: 18), pendekatan penggunaan tenaga kerja mencoba mengungkapkan masalah yang dihadapi oleh terutama mereka yang setengah menganggur. Angka setengah penganggur yang kentara misalnya dapat dianggap sebagai petunjuk tambahan kesempatan yang diperlukan untuk penganggur terbuka. Dalam hal ini memang masih perlu diselidiki lebih lanjut berapa permintaan efektif di kalangan setengah penganggur kentara tersebut, karena sebagian mereka mungkin memang menghendaki kerja tak penuh (*part time*).

2. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia

Asumsi dasar teori human capital adalah bahwa seseorang dapat meningkatkan penghasilannya melalui peningkatan pendidikan. Hubungan pendidikan dengan produktivitas kerja dapat tercermin dalam tingkat penghasilan. Pendidikan yang lebih tinggi mengakibatkan produktivitas kerja yang lebih tinggi dan oleh sebab itu memungkinkan penghasilan yang lebih tinggi juga (Simanjuntak, 1998: 74).

Peningkatan kualitas SDM menjadi perhatian semua pihak dalam memasuki era globalisasi ini. Terlebih dalam suasana multidimensi, masyarakat membutuhkan dukungan berbagai pihak untuk menghadapi persaingan bebas, untuk itu isu pendidikan memegang peranan penting bagi peningkatan kualitas sumber daya yang dimiliki. Agar tidak tertinggal